

Judul : Aparatur Pemda Wajib Proaktif Antisipasi Bencana
Tanggal : Senin, 04 Februari 2019
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 7

Aparatur Pemda Wajib Proaktif Antisipasi Bencana



Bambang Soesatyo

KETUA DPR Bambang Soesatyo mengimbau aparaturnya Pemerintah Daerah (Pemda) di sejumlah provinsi dan kabupaten/kota proaktif mengantisipasi berbagai kemungkinan terburuk akibat bencana alam. Sikap proaktif itu sangat penting untuk meminimalisir jumlah korban saat bencana terjadi.

"Bencana alam seperti gempa bumi, banjir, tanah longsor, angin kencang, hingga guguran lava akibat aktivitas gunung berapi, terus menghantui sejumlah daerah. Untuk itu, para aparaturnya di daerah tidak boleh lengah. Harus proaktif mengantisipasi berbagai kemungkinan terburuk," ujar politisi yang akrab disapa Bamsot ini, di Jakarta, kemarin.

Secara khusus, Bamsot memberi perhatian pada warga di sejumlah desa, di Kepulauan Mentawai, Sumatera Barat. Hingga Sabtu kemarin, Kepulauan Mentawai diguncang gempa bumi beruntun. Warga yang cemas memilih tidur di luar rumah.

"Situasi seperti itu tentunya memprihatinkan. Terutama untuk anak-anak dan para lansia. Pemda setempat perlu memberi dukungan kepada warga dalam bentuk pendirian tenda," imbau politisi Partai Golkar ini.

Situasi di Kota Manado, Sulawesi Utara (Sulut), juga mendapat perhatian dari Bamsot. Banjir dan tanah

longsor di Manado menyebabkan sebagian warga kota itu tidak nyaman. Bamsot mengapresiasi gerak cepat aparat Pemda Sulut dalam meringankan penderitaan korban banjir dan tanah longsor.

"Namun, aparaturnya Pemda Sulut masih harus mewaspadai perkembangan Gunung Api Karangetang, di Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro (Sitaro) yang terus menyemburkan lava. Fakta mengenai guguran lava itu hendaknya mendorong aparaturnya Pemda mengevakuasi warga di lereng gunung," tuturnya.

Bamsot juga mengimbau aparaturnya Pemda Yogyakarta serta Pemda Jawa Tengah mencermati aktivitas Gunung Merapi yang juga terus menyemburkan guguran lava. Berdasarkan data dari Balai Penyelidikan dan Pengembangan Teknologi Kebencanaan Geologi (BPPTKG), sepanjang Sabtu kemarin, setidaknya terjadi sembilan kali guguran lava dari Gunung Merapi.

"Guguran lava beberapa hari sebelumnya bahkan sempat menyebabkan hujan abu di beberapa desa di Kecamatan Musuk dan Kecamatan Cepogo, Kabupaten Boyolali, serta Kota Boyolali. Warga yang terdampak hujan abu itu hendaknya segera ditangani Dinas Kesehatan setempat," serunya.

Bamsot berharap, agar aparaturnya Pemda di masing-masing provinsi itu fokus pada upaya pendampingan di lokasi-lokasi yang berpotensi terjadinya bencana. Untuk kepentingan itu, aparaturnya Pemda hendaknya aktif berkomunikasi dengan para petugas BPPTKG setempat guna melihat berbagai kemungkinan, termasuk kegiatan mitigasi bencana.

"Kerusakan dan kerugian materi akibat bencana mungkin tak bisa dielakkan. Oleh karena itu, mitigasi hendaknya fokus pada upaya penyelamatan warga. Hindari korban jiwa dan minimalisir korban luka," tandasnya. ■ ON/